

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL (VIDEO BISU) DALAM
KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII E
SMPN 1 KOTA JAMBI**

Hotna Br Siburian¹
Universitas Jambi
Siburianhotna010@gmail.com

Eddy Pahar Harahap²
eddypahar@unja.ac.id
Universitas Jambi

Lusia Oktri Wini³
Universitas Jambi
lusiaoktri@unja.ac.id

ABSTRAK

Kurangnya variasi dalam media pembelajaran yang digunakan oleh guru telah menimbulkan ketidakminatan siswa dalam keterampilan menulis. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses penggunaan media visual (video bisu) dalam pembelajaran menulis teks prosedur di kelas VII E SMPN 1 Kota Jambi yang mencakup persiapan, pelaksanaan, dan pembahasan. Metode kualitatif dan pendekatan studi kasus digunakan dalam penelitian ini dengan 28 siswa kelas VII sebagai sumber data. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran materi menulis teks prosedur melalui media video disertai dengan modul ajar yang dirancang oleh guru, berhasil meningkatkan kemampuan siswa. Hasil penilaian menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan menulis teks prosedur yang sangat baik, dengan nilai rata-rata pada kategori "sangat mampu". Penelitian ini merekomendasikan kepada guru untuk lebih memperbanyak penggunaan media pembelajaran yang beragam guna meningkatkan minat dan efektivitas pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Visual; Keterampilan Menulis; Teks Prosedur

A. PENDAHULUAN

Empat keterampilan dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus dimiliki oleh pelajar antara lain adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis merupakan kegiatan dan keahlian untuk menunjukkan pemikiran dalam menyampaikan buah pikiran, gagasan, ide maupun informasi melalui sistem bahasa seperti kata dan kalimat (Khotima, et al., 2023). Sedangkan keterampilan menulis menjadi keterampilan yang bersifat produktif dan aktif serta melibatkan aspek kebahasaan lainnya. Menurut Pranata (2017) keterampilan menulis menjadi hal penting pada pendidikan siswa sehingga mewajibkan mereka

untuk menguasai dan mengikuti pembelajaran menulis di sekolah sebagai upaya memenuhi pembelajaran dari aspek keterampilan berbahasa.

Pada siswa Kelas VII semester ganjil salah satu keterampilan menulis terdapat pada pembelajaran mengenai teks prosedur. Pembelajaran teks prosedur merupakan teks yang memuat prosedur atau langkah-langkah cara melakukan sesuatu yang diurutkan tahapan-tahapan hingga menghasilkan teks yang diinginkan. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teks prosedur adalah naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang atau bahan tertulis untuk dasar memberikan pelajaran, berpidato, dan sebagainya. Proses pembuatan teks prosedur ini bertujuan agar siswa mampu menunjukkan, menjelaskan, serta mengerjakan sesuatu sesuai dengan langkah-langkah yang berurutan.

Adapun capaian yang harus dipenuhi pada pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur siswa mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Beberapa aspek yang mempengaruhi tercapainya keberhasilan pembelajaran dalam keterampilan menulis antara lain adalah kurikulum, guru dan siswa. Ketiga aspek ini saling berkaitan selama kegiatan pembelajaran (Putri, et al., 2023). Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan capaian pembelajaran yang diharapkan. Media pembelajaran merupakan bagian dalam keseluruhan sistem dan proses dalam kegiatan pembelajaran, sehingga media pembelajaran menjadi salah satu aspek penentu dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran (Daniyati, et al., 2023). Salah satu media pembelajaran adalah media visual yaitu media pembelajaran dengan menggunakan gambar, foto maupun dalam bentuk video yang menstimulasi indra penglihatan siswa.

Keefektivitasan media visual dalam menyokong pembelajaran siswa terlihat dari penelitian milik Tarbiyah (2022) berjudul “Penggunaan Media Film Bisu dalam Keterampilan Menulis Dialog pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Tangerang Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran visual berupa film bisu dalam keterampilan menulis dialog pada siswa melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan peningkatan hasil rata-rata belajar siswa menjadi 84,1 serta ketuntasan mencapai 80% setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media film bisu, Penelitian lain milik Andi Adam (2021) berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. Penggunaan media pembelajaran *Penggunaan Media Pembelajaran Visual (Video Bisu) dalam Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII E SMPN 1 Kota Jambi*

visual pada penelitian ini membuktikan kesesuaian dengan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa yang semula 52.60 menjadi 73.20 dalam kategori cukup baik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Kota Jambi, diperoleh informasi melalui wawancara bersama guru Bahasa Indonesia bahwa sekolah tersebut telah memiliki sarana dan prasana yang sudah cukup untuk mewedahi, salah satunya ialah ketersediaan proyektor. Tetapi sarana dan prasarana tersebut belum digunakan secara maksimal hanya beberapa guru yang menggunakannya, termasuk dengan guru Bahasa Indonesia kelas VII terkadang hanya menggunakan media konvensional dan media yang sering digunakan. Sehingga membuat siswa cenderung biasa saja tampak kurang menarik dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran, hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan sebuah pembelajaran yang menarik dan membantu siswa untuk memaksimalkan hasil belajarnya. Berdasarkan keberhasilan penggunaan media pembelajaran visual pada penelitian terdahulu dan kondisi infrastruktur di SMP Negeri 1 Kota Jambi, maka tulisan ini mengkaji mengenai penggunaan penggunaan media visual (video bisu) dalam menulis teks prosedur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media visual (video bisu) sebagai media pembelajaran dalam menulis teks prosedur di kelas VII E SMPN 1 Kota Jambi”.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dan memahami suatu permasalahan dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan pendekatan dengan tujuan mengeksplorasi suatu sistem yang terikat dalam suatu kasus dengan proses pengumpulan data yang mengikutsertakan beragam sumber informasi dari waktu ke waktu. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode observasi merupakan kegiatan mengamati tindakan atau monitoring hal-hal yang terjadi terhadap sasaran penelitian. Pada penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas dengan mengamati dan melihat langsung proses pembelajaran menggunakan media (video bisu) pada materi teks prosedur lalu mencatat hasil observasi pada lembar observasi. Metode selanjutnya menggunakan wawancara untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada pihak yang terkait. Pada penelitian ini, pihak yang diwawancarai adalah salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar dikelas VII E. Selanjutnya adalah metode dokumentasi berupa rekapitulasi nilai kemampuan menulis teks

prosedur dan modul ajar. Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil beberapa foto-foto siswa, arsip-arsip lainnya pada saat kegiatan pembelajaran dan modul ajar yang digunakan guru dalam mengajar. Analisis data dalam penelitian ini berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat maupun paragraf yang dinyatakan dalam bentuk narasi yang sifatnya deskriptif. Tujuan dari analisis ini yaitu untuk memaparkan kejadian yang faktual dan akurat berkenaan dengan fakta-fakta yang terjadi selama penelitian yang dilakukan SMP Negeri 1 Kota Jambi secara sistematis. Rangkaian analisis data tersebut antara lain pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali yang masing-masing diantaranya memiliki tujuan yang berbeda pada saat melakukan kegiatan ini. Pada penelitian pertama, kegiatan inti yang dilakukan disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran pada modul ajar yaitu siswa diminta memperhatikan (video bisu) dan mengambil setiap informasi penting untuk didiskusikan secara berkelompok. Informasi yang diperoleh kemudian disusun sesuai dengan rangkaian struktur teks prosedur bersama kelompok yang telah ditentukan. Kegiatan inti pada penelitian yang kedua, siswa diminta untuk memperhatikan serta menyimak informasi yang dapat dikembangkan menjadi teks prosedur berdasarkan video yang ditayangkan. Setelah itu, siswa diminta untuk menuliskan kembali informasi yang didapatkan ke dalam struktur teks prosedur berserta kaidah kebahasaannya. Penelitian terakhir dilakukan dengan kegiatan membahas hasil tulisan teks prosedur pembelajaran sebelumnya dan membagikan angket responden kepada siswa terhadap kepuasan siswa belajar menggunakan media visual (video bisu). Rangkaian penelitian ini ditutup dengan evaluasi terhadap beberapa indikator seperti yang termuat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Siswa Kelas VII E SMP Negeri 1 Kota Jambi

No	Indikator Penilaian	Jumlah Siswa dengan Nilai Terendah	Jumlah Siswa dengan Nilai Tertinggi	Total Siswa	Seluruh	Nilai Rata-Rata Hasil Belajar	Keterangan
1	Judul Teks Prosedur	4 Siswa	16 Siswa	28 Siswa		87,7	Sangat Baik
2	Tujuan Teks Prosedur	5 Siswa	9 Siswa	28 Siswa		77,5	Baik
3	Alat dan Bahan dalam Teks Prosedur	4 Siswa	13 Siswa	28 Siswa		86	Sangat Baik
4	Langkah-langkah dalam Teks Prosedur	1 Siswa	18 Siswa	28 Siswa		90	Sangat Baik

Penggunaan Media Pembelajaran Visual (Video Bisu) dalam Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII E SMPN 1 Kota Jambi

5	Penutup Prosedur	dalam	Teks	3 Siswa	9 Siswa	28 Siswa	81,2	Baik
---	---------------------	-------	------	---------	---------	----------	------	------

Berdasarkan tabel diatas, dapat dikatakan bahwa siswa mampu mengembangkan sebuah informasi dari penayangan (video bisu) kedalam sebuah teks dengan sangat sesuai dengan pada interval presentase tingkat penguasaan (85- 100) dan standar KKM sebesar 75. Adapun rata-rata nilai keseluruhan siswa dengan menggunakan media visual (video bisu) ini sebesar 88 dikelas VII E SMP Negeri 1 Kota Jambi. Pemanfaatan media pembelajaran visual (video bisu) dalam menulis materi teks prosedur ini terlaksana sesuai harapan untuk meningkatkan nilai rata-rata siswa mencapai KKM pembelajaran. Sehingga penggunaan media visual (video bisu) sangat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena media visual ini memiliki ciri khas yaitu hanya menampilkan gambar tanpa suara yang sangat jarang digunakan guru yang menarik perhatian siswa untuk belajar dan memberikan pengalaman yang baru untuk siswa. Selaras dengan penelitian dari beberapa penelitian yang relevan bahwa media visual (video bisu) berdampak baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa maupun pemahaman mahasiswa.

Pandangan guru pada penggunaan media visual (video bisu) ini cukup positif karena memberikan kemudahan dalam menyampaikan contoh pembelajaran serta mendorong konsentrasi siswa untuk tenang dan fokus dalam memperhatikan (video bisu) yang ditampilkan. Hal ini menjadi kelebihan dari video audio visual yang biasa digunakan karena lebih menarik dan bagus untuk melatih fokus dan indera penglihatan siswa. Namun, beberapa hambatan juga ditemui dalam penggunaan media pembelajaran visual (video bisu) ini terlebih pada siswa yang tidak disiplin sehingga mengganggu ketertiban kelas. Selain itu, pada awal adaptasi menggunakan media visual (video bisu) ini siswa sedikit bingung karena tidak ada audio yang terdengar. Namun, tetap berlangsung dengan baik dan maksimal setelah siswa beradaptasi. Dengan begitu, penggunaan media pembelajaran visual (video bisu) lebih efektif karena siswa menyaksikan dengan seksama demonstrasi yang dilakukan didalam video sehingga dapat menggali potensi siswa dalam pembelajaran dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pembahasan mengenai penggunaan media visual (video bisu) pada penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran menulis teks prosedur sebagaimana pada siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan efektivitasan penggunaan media pembelajaran ini terlihat dari diperolehnya nilai rata-rata sebesar 88 dilihat dari data tabel *Penggunaan Media Pembelajaran Visual (Video Bisu) dalam Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII E SMPN 1 Kota Jambi*

interval 85-100 dengan kategori sangat baik dan sudah mencapai KKM yaitu 75. Hal ini terbukti dari 28 siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media visual (video bisu) memperoleh nilai cukup baik diatas KKM. Selain itu, penggunaan media visual (video bisu) juga meningkatkan interaksi antara guru dan siswa saat pembelajaran karena guru akan menjelaskan setiap poin informasi yang didapat oleh siswa untuk membantu menggali informasi yang akan dicantumkan dalam teks prosedur.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP.* JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar) 4.1 PP 54-61
- Daniyati, A., dkk. (2023). *Konsep Dasar Media Pembelajaran.* Journal of Student Research. 1(1) PP 282-294.
- Khotima, P. H., D., Y., and W., L. O. *Pengaruh Model Sinektika dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas SMA N 6 Muaro Jambi.* Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 12(3)
- Pranata. (2017). *Penggunaan Teknik 3-P Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Berbasis 5W+1H Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Singaraja.* Jurnal Pendidikan Indonesia Undiksha.
- Putri, J.E., dkk. (2023). *Penerapan Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen di SMP Negeri 2 Kota Jambi.* Jurnal Pendidikan Tambusai PP 4629-4634